

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metode penelitian merupakan epistemologi penelitian yaitu yang menyangkut bagaimana kita menjadikan penelitian.¹

Penelitian ini bersifat *kualitatif*. Riset kualitatif memproses pencarian gambaran data dari konteks kejadian secara langsung sebagai upaya melukiskan peristiwa sepersis kenyataannya, yang berarti membuat pelbagai kejadiannya seperti merekat dan melibatkan perspektif yang partisipatif di dalam pelbagai kejadian, serta menggunakan penginduksian dalam menjelaskan gambaran fenomena yang diamatinya.² Dengan demikian, pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk menganalisis pemikiran Imam Syamsuddin Muhammad tentang konsep etika belajar siswa. Maka dengan sendirinya penganalisan data ini lebih difokuskan pada Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yakni dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dan sumber tulisan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas.

Sedangkan dipilihnya metode deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 42.

² Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah, Metode Penelitian Kualitatif*, Yayasan Obor Indonesia, ed. 1, , Jakarta, 2007, hlm. 29-30.

tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.³ Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah atau dokumen lainnya.

B. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang akan dikaji dalam permasalahan, dalam penulisan skripsi ini adalah kitab *Tholabul 'Ilmi Fawaid Wanashoih Wahikam* oleh Imam Syamsuddin Muhammad.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berisi tentang etika/ akhlak yang mendukung dalam pembahasan skripsi ini yang ada didalamnya.

Diantaranya :

- a) Kitab *Ihya Ulumuddin* karya Imam Al-Ghozali.
- b) Kitab *Ta'limul muta'allim* karya Az-Zarnuji

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 234.

1. Studi dokumenter, yaitu studi yang dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber informasi milik objek yang ditulis secara langsung tanpa perantara penulis lainnya.
2. Studi kepustakaan, yaitu studi yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan mengumpulkan data-data melalui bahan bacaan seperti teks book, jurnal ataupun artikel yang memiliki relevansi dengan penelitian ini guna mendapatkan landasan teoritis.

D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, dari pengumpulan data yang telah dilakukan penulis menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. *Deskriptif*

Sebagai pembahasan yang bersifat literal, maka bahan-bahan yang berhubungan dengan topik pembahasan hasil penelitian secara apa adanya sejauh yang penulis peroleh. Adapun teknik deskriptif yang penulis pergunakan adalah analisis kualitatif. Dengan analisis ini akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi buku untuk diteliti isinya. Kemudian diklasifikasikan menurut kriteria atau pola tertentu yang akan dicapai dalam analisis ini adalah yaitu menjelaskan tekanan yang dipandang penting dalam sebuah silabus.

2. *Content Analysis*

Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman isi dan makna dari berbagai data dalam penelitian, yang analisis ini menghendaki objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi, baik yang mengarah pada isi maupun yang mengarah pada makna, terutama dalam perbuatan dan penarikan kesimpulan. Dengan analisis ini diharapkan keterbatasan data ke arah isi dan makna dalam konteks yang tepat dan berarti dalam proses penelitian ini dapat dihasilkan.